

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi, memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap kehidupan manusia sehari-hari. Jika manusia tidak dibekali kemampuan berbahasa, maka kehidupan tentunya tidak akan berjalan dengan normal, manusia akan kesulitan mengungkapkan pikiran, gagasan, serta perasaannya. Dengan bahasa kita bisa memaknai dunia dan memberi arti terhadap semua pertanda dan penanda.

Bahasa diwujudkan dalam kalimat yang saling berkaitan. Kalimat pertama menyebabkan timbulnya kalimat kedua, kalimat kedua menjadikan kalimat ketiga, dan seterusnya. Kalimat-kalimat tersebut disusun menurut aturan tertentu sehingga makna yang dikandungnya dapat dibatasi, dikembangkan, dan diperjelas. Bentuk-bentuk kalimat inilah yang memungkinkan kita memberi makna dalam aspek berbahasa.

Karangan dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang abstrak. Untuk memahaminya karangan itu perlu dipecah-pecah jadi bagian-bagian kecil yang dikenal dengan istilah paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Tarigan, 1981: 11). Secara teknis paragraf merupakan satuan terkecil dari sebuah karangan. Biasanya paragraf itu terdiri atas beberapa kalimat yang berkaitan baik isi maupun

bentuknya. Isi kalimat-kalimat pembangun paragraf itu membentuk satuan pikiran sebagai bagian dari pesan yang disampaikan penulis dalam karangannya.

Melalui sebuah paragraf seseorang dapat mengungkapkan pikiran atau gagasannya kepada pembaca. Namun, sebelum seseorang mengungkapkan pikirannya dan pembaca menyimpulkan atau menangkap isi paragraf yang dibacanya, maka penulis dan pembaca harus mengerti lebih dulu seluk beluk mengenai paragraf. Paragraf yang baik selalu berisi ide pokok. Ide pokok itu merupakan bagian yang integral dari ide pokok yang terkandung dalam keseluruhan karangan.

Ide pokok merupakan inti suatu bacaan, baik dalam bentuk paragraf atau pun dalam wacana. Ide pokok dapat ditemukan di semua bagian buku. Buku keseluruhan mempunyai ide pokok yang umum, kemudian tiap bab mempunyai ide pokok yang agak spesifik. Setiap bab terbagi lagi menjadi bagian bab yang mempunyai ide pokok yang lebih spesifik lagi dan setiap bagian bab terbagi menjadi paragraf yang mengandung ide pokok yang amat spesifik.

Dalam satu paragraf ada kalimat pokok atau kalimat kunci. Kalimat itu mengandung ide pokok paragraf. Kalimat lainnya adalah kalimat pendukung, yang menguraikan, menjelaskan, melukiskan, menjabarkan, atau menyajikan contoh-contoh ide pokok. Lazimnya ide pokok berada di awal paragraf, di akhir paragraf, di tengah paragraf, di awal dan di akhir paragraf, serta di seluruh paragraf (Soedarso, 2005: 66-67).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X terdapat standar kompetensi membaca yaitu memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca. Salah satu kompetensi dasarnya adalah mampu mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui

teknik membaca ekstensif. Indikator yang harus dicapai siswa SMA/MA kelas X adalah mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf (Depdiknas: 2006).

Dalam mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif, siswa harus memahami keseluruhan teks, terutama ide pokok atau pikiran utama yang disampaikan. Untuk dapat mengidentifikasi ide pokok paragraf, pembaca tidak terlepas dari kalimat yang satu dengan kalimat yang lain yang saling berkaitan erat. Hal ini disebabkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat ditafsirkan per kalimat. Dengan demikian, siswa dapat menemukan informasi secara utuh yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis ingin mengadakan penelitian mengenai kemampuan mengidentifikasi ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2010/2011.

Penulis memilih SMA Tri Sukses Natar sebagai tempat penelitian karena SMA Tri Sukses merupakan salah satu SMA swasta yang banyak memperoleh prestasi di bidang akademik. Prestasi itu antara lain Lomba Karya Tulis juara III tingkat provinsi dan Lomba Komik Matematika FMIPA Unila juara I dan II tingkat provinsi. Siswa SMA Tri Sukses Natar juga sering mendapatkan beasiswa dari Departemen Agama melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Departemen Agama RI, di Perguruan Tinggi Negeri yaitu Institut Pertanian Bogor dan Universitas Gajah Mada. Dengan demikian, penulis berpendapat walaupun lokasi SMA Tri Sukses terletak di desa dan merupakan salah satu sekolah swasta, serta cukup banyak orang yang tidak tahu tentang SMA Tri Sukses, tetapi prestasi-prestasi yang dimiliki SMA Tri

Sukses tidak kalah dengan sekolah-sekolah negeri atau swasta yang ada di perkotaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini, yakni ”Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis, yaitu untuk memperkaya kajian penelitian bahasa Indonesia mengenai identifikasi ide pokok paragraf.

2. Secara praktis

1. Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa dan sastra Indonesia,

penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelak, khususnya tentang identifikasi ide pokok paragraf.

2. Bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA Tri Sukses Natar, penelitian ini berguna sebagai informasi atau gambaran tentang kemampuan mengidentifikasi ide pokok paragraf pada siswa kelas X.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang identifikasi ide pokok paragraf.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011;
2. objek penelitian adalah kemampuan mengidentifikasi ide pokok paragraf siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011. Aspek yang diteliti meliputi:
 - a) ide pokok di awal paragraf;
 - b) ide pokok di tengah paragraf;
 - c) ide pokok di akhir paragraf;
 - d) ide pokok di awal dan di akhir paragraf; dan
 - e) ide pokok di seluruh paragraf;
3. tempat penelitian adalah SMA Tri Sukses Natar yang beralamat Jalan Serbajadi Hajimena Natar, Lampung Selatan;

4. waktu penelitian adalah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011.